

Eksplorasi Adab Belajar berdasarkan Kitab Ta'lim Muta'alim dan Hasil Belajar Matematika Kelas XI

Nabila Firda Rahmalia¹, Wiwin Astuti², Moh. Bisri³

Tadris Matematika, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta^{1,2,3}

malianf54@gmail.com¹, wiwin.astuti@staff.uinsaid.ac.id², moh.bisri@staff.uinsaid.ac.id³

Gerjen, Pucangan, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah

DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/iaa031v10i32023p223>

Disubmit: 30-05-2025; Direvisi: 23-06-2025; Diterima: 30-12-2025;

Keywords: Study

*Manners, Mathematic
Learning Outcomes, Kitab
Ta'lim al-Muta'alim*

ABSTRACT

This study aims to explore in depth the learning etiquette practices derived from the classical Islamic text Ta'lim al-Muta'allim and their relationship with mathematics learning outcomes among eleventh-grade students. The research was conducted at SMA IT Nur Hidayah during the 2024/2025 academic year using a mixed-methods approach with a sequential exploratory design. Data were collected comprehensively through classroom observations, in-depth interviews with teachers and students, and analysis of students' mathematics learning outcomes. The findings indicate that the internalization of learning etiquette—such as cultivating sincere intentions in seeking knowledge, demonstrating respect toward teachers and peers, and maintaining perseverance and discipline in learning—plays a significant role in fostering a more conducive learning environment. This positive learning atmosphere, in turn, contributes to improved academic achievement, particularly in mathematics. Statistical analysis of students' performance shows that the majority of learners achieved scores in the medium to high categories, with an average score of 87.93. These results suggest that the integration of moral and ethical dimensions of learning can support cognitive achievement. Nevertheless, the study also identifies several challenges, including a lack of focus and sustained attention among some students during the learning process, which may hinder optimal learning outcomes if not adequately addressed.

Kata Kunci: Adab Belajar, Hasil Belajar Matematika, Kitab Ta'lim al-Muta'alim

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam praktik tata krama belajar yang bersumber dari kitab Ta'lim al-Muta'allim serta kaitannya dengan capaian hasil belajar matematika siswa kelas XI. Penelitian dilaksanakan di SMA IT Nur Hidayah pada tahun pembelajaran 2024/2025 dengan menggunakan pendekatan metode campuran (mixed methods) melalui desain eksplorasi berurutan. Pengumpulan data dilakukan secara komprehensif melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru dan peserta didik, serta analisis dokumen hasil belajar matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi adab belajar, seperti meluruskan niat dalam menuntut ilmu, menumbuhkan sikap hormat kepada guru

dan teman sebaya, serta membiasakan ketekunan dan kesungguhan dalam belajar, berkontribusi positif terhadap terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran matematika. Data statistik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kategori menengah hingga tinggi dengan skor rata-rata sebesar 87,93. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan, terutama terkait kurangnya fokus dan konsentrasi sebagian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar berakhlak mulia, cerdas, dan terampil (Fajar, 2019). Menurut Ramadhan (2023) berpendapat bahwa pendidikan merupakan suatu proses untuk mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok dalam rangka memantapkan diri melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan, yang melibatkan peran pendidik dan peserta didik di dalamnya. Pada konteks pendidikan di Indonesia, sekolah-sekolah terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menjadikan hasil belajar peserta didik sebagai indikator utama keberhasilan (Sari, 2018). Keberhasilan belajar ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi diri, dukungan lingkungan dan metode pengajaran (Safitri et al., 2022; Zulkfli, 2019). Namun, menurut Santoso & Pamungkas (2021) faktor keberhasilan belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika tidak hanya dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut saja, melainkan juga oleh adab atau prinsip pembelajaran yang diterapkan di kelas.

Adab pada saat pembelajaran dianggap penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif, di mana guru berperan dalam membangun suasana kelas yang aman dan mendukung (Azkia dkk., 2025). Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dkk., 2024 dalam Widat & Lailiyah (2025) bahwa lingkungan seperti ini dapat mendorong peserta didik untuk merasa nyaman dalam bertanya, berbagi ide, serta aktif berpartisipasi dalam diskusi. Menurut As'ad (2022), adab sebagai salah satu konsep dalam pembelajaran menjadi penentu kualitas pendidikan baik dari segi proses maupun hasilnya. Penekanan integrasi adab dalam pembelajaran juga dapat membentuk peserta didik yang beradab dan mampu menghadapi tantangan global dengan fondasi moral yang kuat Ratnasari & Miftahudin (2025).

Relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2018) dengan judul "Hubungan antara Perilaku Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sukadana Lampung Utara Tahun Pelajaran 2018/20219", menyatakan bahwa terdapat hubungan perilaku belajar dengan hasil belajar pendidikan agama islam. Selain itu, juga terdapat penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2023) dengan judul "Hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 21 Batanghari", bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 21 Batanghari. Serta, penelitian Afriyanti et al., (2021) dengan judul "Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa" juga menguatkan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPA. Besarnya kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 97,5% ($R^2 = 0,975$), yang menunjukkan bahwa semakin baik kebiasaan belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil

belajar yang dapat dicapai. Keseluruhan pemaparan ini menunjukkan bahwa adab bukan sekadar pelengkap, tetapi merupakan inti dalam membangun sistem pendidikan yang bermartabat dan berkesinambungan serta dapat membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul dalam aspek kognitif tapi juga berbudi pekerti yang luhur.

Menurut Ruswandi & Wiyono (2020) salah satu kitab terkait adab peserta didik dalam mencari ilmu yang banyak digunakan rujukan pesantren-pesantren tradisional di Indonesia ialah Kitab Ta'lim al-Muta'allim karya Syekh Burhanuddin Az-Zarnuji. Tujuan disusunnya kitab ini ialah sebagai nasihat kepada para pencari ilmu agar mereka memahami bagaimana seharusnya menuntut ilmu yang benar agar mendapatkan keberkahan dan manfaat dari ilmu yang dipelajari (Saihu, 2020). Selain itu, kitab ini juga menekankan pentingnya akhlak sebagai landasan utama dalam proses pembelajaran agar ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat (Mushofa, 2023). Sejalan dengan hasil penelitian Ulya & Muhid (2021), yang menyatakan bahwa kitab ini tidak hanya membahas tata cara belajar secara lahiriah, tetapi juga menekankan pada pentingnya pembentukan karakter dan spiritualitas seorang penuntut ilmu. Melalui adab terhadap guru, teman sebaya dan ilmu dapat menciptakan lingkungan belajar kolaboratif yang konstruktif (Ramadhan, 2023). Menurut Novita & Akhsan (2019) nilai-nilai tersebut relevan untuk diinternalisasi dalam pembelajaran matematika guna meningkatkan motivasi, disiplin, serta tanggung jawab peserta didik sehingga menghasilkan capaian belajar yang optimal.

Matematika merupakan pelajaran yang sudah ada sejak tingkat dasar hingga perguruan tinggi (Kholifah et al., 2021). Menurut Permata (2016) matematika menjadi mata pelajaran yang berperan signifikan dalam sistem pendidikan. Selain itu, matematika adalah disiplin ilmu yang bersifat aksiomatik, abstrak, deduktif, serta menggunakan simbol-simbol (Mytra et al., 2023). Karena itu, pembelajaran matematika tidak bisa hanya mengandalkan hafalan, melainkan harus didasarkan pada pemahaman konsep (Yuliani et al., 2018). Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial dari Vygotsky yang menyatakan bahwa pemahaman terbentuk melalui aktivitas berpikir yang aktif serta interaksi sosial yang bermakna (Hartiningrum & Abdul Wahab, 2024). Di samping itu, kehadiran matematika selalu tidak terpisahkan dari kehidupan, matematika dapat berperan sebagai sarana, ilmu, maupun bekal kemampuan berpikir dan berargumentasi. Akan tetapi, pada saat berlangsungnya pembelajaran matematika seringkali dijumpai peserta didik yang mengalami hambatan untuk mengidentifikasi dan menuntaskan persoalan (Sinaga, 2020). Hal ini sejalan dengan hasil raport pendidikan Indonesia yang dikeluarkan oleh Kemendikbud (2024), menunjukkan bahwa capaian numerasi matematika peserta didik pada jenjang SMA/ sederajat berada pada kategori sedang.

Oleh karena itu, tertarik untuk diadakan penelitian lebih lanjut terkait tentang “Eksplorasi Adab Belajar berdasarkan Kitab Ta'lim Muta'allim dan Hasil Belajar Matematika Kelas XI”. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi pengamalan adab belajar berdasarkan kitab Ta'lim al-Muta'allim dan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI. Sehingga, diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang nilai penting dari internalisasi nilai-nilai adab belajar, khususnya pada pembelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan desain Sequential Exploratory Design, yang diawali dengan pendekatan kualitatif dan dilanjutkan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mengeksplorasi adab belajar berdasarkan kitab *Ta'lim al-Muta'alim* melalui wawancara mendalam kepada guru, wakil kepala sekolah, dan peserta didik; serta melalui observasi kegiatan belajar dan pembelajaran di kelas. Analisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Validitas data kualitatif diperkuat melalui triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan data hasil wawancara, observasi kelas, dan dokumen pembelajaran. Sementara itu, pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk mengeksplorasi hasil belajar matematika peserta didik kelas XI, dengan teknik analisis data berupa statistik deskriptif, meliputi: rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, distribusi frekuensi, dan persentase kategori nilai. Penelitian ini mengambil populasi dari semua peserta didik kelas XI di SMA IT Nur Hidayah tahun ajaran 2024/2025 serta sampel terpilih ialah peserta didik kelas XI-3 dan XI-7 yang pemilihannya dilakukan melalui penerapan teknik simple random sampling. Penelitian dilakukan pada tanggal 05 Maret 2024 di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo, Jawa Tengah .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada data yang diperoleh dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, SMA IT Nur Hidayah Surakarta merupakan salah satu sekolah di Surakarta yang mengadopsi strategi pembelajaran khas dengan menyertakan pembacaan kitab klasik *Ta'lim al-Muta'alim* sebagai bagian dari kegiatan rutin sebelum memulai jam pelajaran bagi peserta didik kelas XI. Kitab *Ta'lim Muta'alim* adalah panduan yang menekankan pentingnya sebuah niat yang benar pada saat belajar, sikap saling menghormati kepada guru dan sesama, serta tentang adab belajar yang baik. Pembacaan kitab ini berlangsung setiap hari Rabu dengan frekuensi mingguan yang dibacakan oleh wali kelas dan kemudian disimak oleh peserta didik. Upaya ini diimplementasikan oleh pihak sekolah dengan harapan dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik, terutama pada saat pembelajaran matematika di kelas yang kerap dipandang sebagai bidang studi yang kurang disukai oleh peserta didik.

Beberapa peserta didik yang mengikuti wawancara menganggap bahwa pembelajaran matematika sebagai pembelajaran yang menakutkan. Sebab, mereka menganggap bahwa dengan matematika harus menghafal banyak rumus yang kurang mereka minati. Akan tetapi, terdapat juga peserta didik tidak setuju dengan itu, sebab matematika dapat mereka kuasai dengan beberapa usaha. Seperti halnya mengulang kembali pembelajaran yang sudah didapatkan di sekolah, membangun komunikasi yang baik antar teman serta guru untuk dapat berdiskusi satu sama lain terkait hal yang kurang dipahami. Hal ini relevan dengan temuan penelitian dari (Hafsah, 2018), yang menunjukkan panduan mencari ilmu yang baik dapat didasarkan pada ajaran yang terdapat dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*.

Mengutip dari kitab *ta'lim al muta'alim* karya Syeikh Az-Zarnuji (2009) menyebutkan beberapa hal untuk dimiliki seseorang yang hendak menimba ilmu, diantaranya ialah: (1) Memiliki

niat yang benar pada saat menuntut ilmu. (2) Menentukan ilmu, pembimbing dan teman belajar yang tekun. (3) Memiliki rasa hormat terhadap ilmu dan orang alim. (4) Bersifat sungguh-sungguh dan tekun. (5) Permulaan belajar, ukuran dan urutannya. (6) Bersifat tawakal. (7) Memilih waktu-waktu yang tepat untuk belajar. (8) Belas asih dan nasehat. (9) Senantiasa mencari tambahan ilmu. (10) Memiliki sikap wara'. (11) Memperhatikan hal-hal yang dapat memperkuat dan melemahkannya hafalan. (12) Memperhatikan hal-hal yang menghalangi dan mendatangkan rezeki, mengurangi dan menambah umur.

Hasil pengamatan kelas yang dilakukan oleh peneliti, SMA IT Nur Hidayah memiliki fasilitas yang lengkap untuk mendukung efektivitas kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut meliputi meja dan kursi yang nyaman, papan tulis yang jelas, proyektor untuk presentasi visual, pendingin udara (AC) untuk menjaga kenyamanan suhu, serta ruang kelas yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Setiap sesi pembelajaran di sekolah ini diawali dengan salam sebagai pembuka kemudian diikuti dengan proses pembelajaran yang aktif dan interaktif, serta dengan salam penutup dan doa bersama yang dijadikan sebagai penanda selesainya kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan percakapan dengan guru matematika, diperoleh bahwa kegiatan belajar dan mengajar (KBM) dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah atau disebut sebagai Problem Based Learning (PBL). Selain itu, guru juga menerapkan pendekatan peer tutoring atau tutor sebaya, yang memberikan kesempatan bagi peserta didik dengan pemahaman materi yang lebih baik untuk membantu rekan-rekan mereka yang mengalami kesulitan. Karena biasanya bahasa yang digunakan dalam interaksi antar teman sering kali lebih mudah dipahami dibandingkan dengan penjelasan formal dari guru (Mahmudah & Saniah, 2021). Selain itu, guru matematika juga menilai pada saat interaksi sehari-hari peserta didik sudah menunjukkan sikap saling menghargai, baik terhadap guru maupun sesama teman. Serta peserta didik juga bersikap proaktif untuk menjawab dan bertanya pada saat kegiatan pembelajaran. Namun meski begitu, pada saat observasi kelas, peneliti masih menemukan peserta didik yang mengalami kendala dalam mempertahankan fokus pada saat pembelajaran, berbincang sendiri dengan temannya, bahkan hingga tertidur di kelas. Seperti yang terlihat pada hasil dokumentasi berikut.

Gambar 1. Kondisi Observasi Kelas disaat Pembelajaran Matematika



Sumber: Data Peneliti yang Telah Dikumpulkan

Setelah melakukan observasi kelas dan berdiskusi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru matematika dan beberapa peserta didik menyatakan bahwa dengan mengembangkan sikap yang positif sesuai dengan kitab Ta’lim Al-Muta’allim dapat membentuk capaian belajar yang maksimal. Berikut data statistik dari hasil belajar matematika peserta didik di SMA IT Nur Hidayah Kelas XI-3 dan XI-7 yang diperoleh dari nilai sumatif ganjil tahun ajaran 2024/2025. Pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang menyatakan sebaran frekuensi hasil belajar matematika.

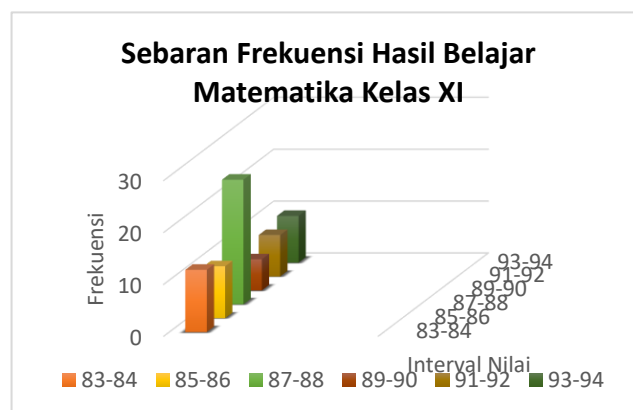
Tabel 1. Sebaran Frekuensi Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI

Interval Kelas	Frekuensi
83 – 84	9
85 – 86	11
87 – 88	27
89 – 90	6
91 – 92	7
93 – 94	6
Total	69

Sumber: Data Peneliti yang Telah Dikumpulkan

Hasil distribusi frekuensi nilai matematika peserta didik kelas XI SMA IT Nur Hidayah menunjukkan bahwa dari total 69 peserta didik, nilai terbanyak berada pada rentang 87–88 dengan jumlah 27 peserta didik. Rentang nilai 85–86 menempati urutan berikutnya dengan 11 peserta didik, diikuti oleh rentang 83–84 sebanyak 9 peserta didik. Adapun rentang nilai 89–90 dan 93–94 masing-masing mencakup 6 peserta didik, sedangkan rentang 91–92 diisi oleh 7 peserta didik. Data tersebut divisualisasikan dalam bentuk grafik seperti dibawah ini.

Gambar 2. Sebaran Frekuensi Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI



Sumber: Data Peneliti yang Telah Dianalisis

Dari tabel 1 dan gambar 2, distribusi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai pada kategori sedang hingga tinggi dengan puncak konsentrasi pada interval 87–88. Dari keduanya terbentuk data statistik deskriptif yang tertera pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Data Statistik Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik SMA IT Hidaah Kelas XI

Jumlah Peserta Didik	69
Rata-Rata	87.93
Median	88.04
Modus	87.87
Standar Deviasi (s)	3,60

Sumber: Data Peneliti yang Telah Dianalisis

Pada tabel 2 diketahui bahwa dari 69 peserta didik yang dijadikan sebagai sampel populasi diperoleh rata-rata 87.93, nilai median 88.04, nilai modus 87.87 serta nilai standar deviasi sebesar 3,60. Sehingga, dari data tersebut dapat dikelompokkan kedalam berbagai kategori dengan berdasar seperti pada representasi tabel distribusi frekuensi kategori nilai berikut.

Tabel 3. Persentase Distribusi Frekuensi Kategori Nilai

Kategori	Interval	Interval Nilai	Banyaknya Data	Persentase
Tinggi	$x > \bar{x} + SD$	$x > 91.5$	14	20.3%
Sedang	$\bar{x} - SD \leq x \leq \bar{x} + SD$	$84,3 \leq x \leq 91.5$	43	62.3%
Rendah	$x < \bar{x} - SD$	$x < 84,32$	12	17.4%
Total			69	100%

Sumber: Data Peneliti yang Telah Dianalisis

Melalui tabel 3 distribusi frekuensi kategori nilai, didapatkan 14 peserta didik (20.3%) memiliki nilai dengan kategori tinggi. Kemudian, 43 peserta didik (62.3%) memiliki nilai pada kategori sedang. Serta, nilai dari 12 peserta didik (17.4%) lainnya berada dikategori rendah.

Data statistika yang berasal dari nilai sumatif menunjukkan bahwa capaian hasil belajar matematika peserta didik kelas XI berada pada kategori rendah hingga tinggi. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Oktaviani (2017) ada dua kategori faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik. Pertama adalah faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu. Sedangkan yang kedua adalah faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu Hasil penelitian Ridho'i (2022) juga juga menguatkan bahwa keberhasilan akademik erat kaitannya dengan kebiasaan belajar peserta didik, semangat dan rasa ingin tahu dalam belajar, dorongan untuk belajar dan mencapai hasil, kemampuan mengelola emosi selama proses belajar, kepedulian orang tua, suasana rumah, relasi keluarga, interaksi guru-peserta didik, relasi antar peserta didik, tata tertib sekolah, lingkungan sosial yang peduli pendidikan, teman bergaul dan media massa. Temuan ini sejalan dengan hasil riset dari Oktaviani et al. (2020) yang menyatakan apabila faktor internal dan eksternal tersebut tidak terpenuhi dapat menyebabkan peserta didik memiliki hasil belajar yang rendah.

Pada pembelajaran matematika di SMA IT Nur Hidayah, nilai-nilai adab yang ditanamkan melalui kitab *Ta'lim al-Muta'alim* dapat dipahami sebagai salah satu bentuk pembinaan nilai-nilai internal, seperti niat yang benar, sikap hormat kepada guru, dan kesungguhan dalam belajar. Meskipun penelitian ini tidak secara langsung mengkaji hubungan antara nilai-nilai adab dan pencapaian belajar matematika, penerapan adab yang diamati selama pembelajaran di kelas berpotensi menciptakan suasana belajar yang kondusif serta membentuk sikap belajar yang tertib, yang pada akhirnya dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian Ma'munudin & Muslihah (2019) yang menunjukkan hasil bahwa pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak. Temuan serupa juga diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh Rifa'ah et al., (2023) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* efektif dalam membentuk sikap belajar santri, yang ditandai dengan terjadinya perubahan ke arah sikap belajar yang lebih positif. Menurut Buya Hamka (dalam Khoir et al., 2025) orang yang memiliki adab akan senantiasa menjaga kepercayaan, menyampaikan informasi kepada pihak yang berhak menerimanya, serta menjalin dan merawat hubungan baik dengan keluarga maupun masyarakat. Selain itu, pendekatan pembelajaran seperti Problem Based Learning (PBL) dan *peer tutoring* yang diterapkan guru matematika turut menciptakan lingkungan kolaboratif yang mendukung proses belajar, sesuai dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky, yang menekankan bahwa interaksi sosial yang bermakna, seperti *peer tutoring* dan hubungan positif antara guru dan murid mampu meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik (Hartiningrum & Abdul Wahab, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil eksplorasi yang dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa pengamalan adab belajar yang bersumber dari kitab *Ta'lim al-Muta'alim* telah menjadi bagian dari rutinitas pembelajaran di SMA IT Nur Hidayah, khususnya bagi peserta didik kelas XI. Adab-adab tersebut diterapkan melalui pembacaan rutin kitab dan internalisasi nilai seperti niat yang benar, sikap hormat terhadap guru dan teman, serta ketekunan dan tanggung jawab dalam menuntut ilmu. Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Sakila & Masyithoh (2024), praktik ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang lebih positif. Lebih lanjut, hasil analisis capaian belajar matematika peserta didik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh hasil dalam kategori sedang hingga tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 87,93. Data ini menggambarkan kecenderungan capaian akademik yang baik pada mata pelajaran matematika. Dengan demikian, penelitian ini berhasil mengeksplorasi terkait praktik adab belajar menurut kitab *Ta'lim al-Muta'alim* dan distribusi hasil belajar matematika peserta didik kelas XI. Meskipun tidak dilakukan analisis hubungan langsung antara keduanya, temuan ini memberikan landasan awal bagi penelitian lanjutan yang ingin menggali secara lebih mendalam kemungkinan keterkaitan antara pembentukan karakter melalui adab belajar dan pencapaian akademik peserta didik.

Kendati demikian, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu dicermati. Pertama, tidak dilakukan analisis kuantitatif mengenai hubungan langsung antara praktik adab belajar dengan hasil belajar matematika, sehingga belum dapat disimpulkan secara statistik apakah terdapat korelasi signifikan antara keduanya. Kedua, ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada

satu sekolah dan dua kelas sampel, yang membuat generalisasi hasil penelitian ke konteks yang lebih luas menjadi terbatas. Selain itu, keterlibatan responden dalam wawancara dan observasi masih terbatas, sehingga pemahaman yang diperoleh belum mewakili seluruh peserta didik secara menyeluruh. Dengan memperhatikan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif guna menguji secara statistik hubungan antara nilai-nilai adab dan hasil belajar. Analisis korelasional atau regresi dapat digunakan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih kuat. Selain itu, melibatkan lebih banyak sekolah dan sampel yang lebih beragam akan memperkaya temuan serta meningkatkan validitas eksternal penelitian. Kajian lanjutan juga dapat menelaah hubungan antara adab belajar dengan kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir reflektif atau kemampuan regulasi diri (*Self-Regulated Learning*), mengingat mengingat ketiga aspek tersebut memiliki peran penting dalam membentuk sikap belajar yang mendalam dan bermakna. Kajian semacam ini berpotensi memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kontribusi nilai-nilai karakter terhadap proses kognitif peserta didik, khususnya dalam menghadapi tantangan pembelajaran yang kompleks seperti matematika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu selama proses penelitian di luar daftar penulis pendamping. Seperti kepala sekolah SMA IT Nur Hidayah, Guru matematika dan seluruh peserta didik yang terlibat.

REFERENSI

- Afriyanti, E., Ngurah Japa, G., & Renda, N. T. (2021). Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 338–343. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.35188>
- As'ad. (2022). Adab Pendidik Dalam Proses Pembelajaran. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 54–65. <https://doi.org/10.30829/Taz.V11i2.2102>
- Azkiya, A. P., Halim, H., Soleha, I. C., Arabella, N., & Saksitha, A. D. (2025). Pemahaman Proposisi Dan Oposisi Sebagai Dasar Berpikir Kritis Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *Qouba: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 86–93. <https://doi.org/10.61104/Qb.V1i2.7>
- Fajar, M. (2019). *Pengaruh Etika Belajar Terhadap Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 02 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019*. Institusi Agama Islam Negeri Metro.
- Hafsah, U. (2018). Etika Dan Adab Menuntut Ilmu Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim. *Journal Pf Islamic Education Policy*, 3(1), 44–55. <https://doi.org/10.30984/J.V3i1.858>
- Hartiningrum, E. S. N., & Abdul Wahab. (2024). Kajian Teori: Pandangan Vygotsky Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Problem Posing Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, 12(2), 107–120. <https://doi.org/10.25139/Smj.V12i2.7822>
- Kemendikbud. (2024). *Rapor Pendidikan Indonesia 2024*.
- Khoir, M. A., Hartanto, R., Priyanto, C., & Mustamik, K. (2025). Konsep Pendidikan Berbasis Adab Menurut Buya Hamka. *Tsaqofah: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 5(2), 1667–1677. <https://doi.org/10.58578/Tsaqofah.V5i2.4917>

- Kholifah, U., Hanifah, H., Siagian, T. A., & Utari, T. (2021). Analisis Soal Matematika Ujian Akhir Semester Ganjilditinjau Dari Aspek Kognitif Pada Siswa Kelas Vii Smp Ngeri 13 Mukomuko Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (Jp2ms)*, 5(1), 99–110. <https://doi.org/10.33369/Jp2ms.5.1.99-110>
- Mahmudah, Y., & Saniah, L. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Peer Tutoring Terhadap Pemahaman Matematis Siswa Mts. *Symmetry | Pasundan Journal Of Research In Mathematics Learning And Education*, 6(1). <https://doi.org/10.23969/Symmetry.V6i1.3935>
- Ma'munudin, D., & Muslihah, E. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Geneologi Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 1–6.
- Marisyah Damayanti. (2023). *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 21 Batangbar*. Universitas Jambi.
- Mushofa, M. (2023). Kandungan Kitab Ta'lim Muta'alim Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Kontemporer. *Indonesian Journal Of Education And Social Sciences*, 2(1), 22–33. <https://doi.org/10.56916/Ijess.V2i1.355>
- Mytra, P., Kaharuddin, A., Fatimah, & Fitriani. (2023). Filsafat Pendidikan Matematika (Matematika Sebagai Alat Pikir Dan Bahasa Ilmu). *Jurnal Aljabar*, 2(2), 60–71. <https://doi.org/10.46773/Aljabar.V2i2.731>
- Novita, L., & Akhsan, S. M. (2022). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pgsd Uniga*, 1(1), 17–26. <https://doi.org/10.52434/Jpgsd.V1i1.1589>
- Oktaviani, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika (Studi Komparatif Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 3 Palopo). In *Skripsi* (Vol. 13, Issue April). Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo.
- Oktaviani, U., Kumawati, S., Apriliyani, M. N., Nugroho, H., & Susanti, E. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di Smk Negeri 1 Tonjong. *Math Locus: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.31002/Mathlocus.V1i1.892>
- Permata, W. C. (2016). *Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa* (Vol. 4, Issue 1). Universitas Lampung.
- Ramadhan, S. (2023). Konsep Etika Belajar Menurut Syekh Az-Zarnuji (Studi Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim). *Journal Islamic Pedagogia Www.Islamicpedagogia.Faunwir.Ac.Id*, 3(2). <https://doi.org/10.31943/Pedagogia.V1i2.37>
- Ratnasari, A. R., & Miftahudin, U. (2025). Konsep Adab Dalam Pendidikan Islam: Relevansinya Di Era Postmodern. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 61–70. <https://doi.org/10.69768/Jt.V3i1.67>
- Ridho'i, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa Mts Miftahul Ulum Pandanwangi. *Jurnal E-Dumath*, 8(2), 118–128. <https://doi.org/10.52657/Je.V8i2>
- Rifa'ah, Sofiyat, A. I., & Oktapiani, M. (2023). Efektivitas Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Dalam Membentuk Sikap Belajar Santri Di Pesantren Al-Kahfi Kota Bekasi. *Spektra: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 120–135. <https://doi.org/10.34005/Spektra.V5i2.4148>
- Ruswandi, Y., & Wiyono. (2020). Etika Menuntut Ilmu Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim. *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kebumasan (Jkpi)*, 4(1), 90–100. <https://doi.org/10.19109/Jkpi.V4i1.5937>
- Safitri, E., Aminuyati, & Achmadi. (2022). Analisis Etika Peserta Didik Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas Viii E Smp Negeri 18 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11, 2022–1754. <https://doi.org/10.26418/Jppk.V11i9.58375>

- Saihu. (2020). Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta'lim Muta'alim. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 3(1), 99–112. <https://doi.org/10.36670/Alamin.V3i1.43>
- Sakila, & Masyithoh, S. (2024). Urgensi Adab Dalam Belajar Dan Pembelajaran Di Dunia Pendidikan. *Journal Education And Government Wiyata*, 2(3), 210–225. <https://doi.org/10.71128/E-Gov.V2i3.88>
- Sari, A. (2018). *Hubungan Antara Perilaku Belajar Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 3 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019*. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Sinaga, N. A. (2020). Kode Etik Sebagai Pedoman Pelaksanaan Profesi Hukum Yang Baik. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 10(2). <https://doi.org/10.35968/Jh.V10i2.460>
- Syeikh Az-Zarnuji. (2009). *Talim Muta'allim Terjemah* (H. Abdullah & I. Hasan, Eds.; A. K. Aljufri, Trans.; 1st Ed.). Mutiara Ilmu.
- Ulya, H., & Muhid, A. (2021). Urgensi Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Menuntut Ilmu Perspektif Kitab Ta'lim Muta'allim (1, Trans.). *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 16–37. <https://doi.org/10.31538/Nzh.V3i3.772>
- Widat, F., & Lailiyah, N. (2025). Strategi Pembelajaran Berbasis Kepribadian: Mendukung Percaya Diri Siswa Introvet Di Dalam Kelas. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1). <https://doi.org/10.23969/Jp.V10i01.22006>
- Yuliani, E. N., Zulfah, & Zuhendri. (2018). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Viii Smpn 1 Kuok Melalui Model Pembelajaran Koopearatif Tipe Group Investigation. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 91–100. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V2i2.51>
- Zulkfli, M. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 17*. Uin Alauddin.